



# UPAYA PEMERINTAH MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN

Laporan riset Dr Jan Hoesada, Komja KSAP

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2023, inflasi NKRI 4,43 % tergolong terkecil di antara negara-negara di muka bumi, tingkat pengangguran 5,45 % merupakan kinerja pemerintahan tergolong cukup baik di antara negara-negara berkembang. Peringkat daya saing Indonesia meningkat 10 posisi dari rangking 44 di 2022 menjadi rangking 34 tahun 2023. Indonesia berhasil memperbaiki peringkat seluruh komponen utama sebuah negara, yaitu komponen kinerja ekonomi, pemerintah yang efisien, bisnis yang efisien, dan ketersediaan infrastruktur. PDB perkapita tahun lalu di sekitar USD 3.900 , diramalkan mencapai USD 5.000 pada tahun 2023. Menurut Bappenas, pada pertengahan 2023, pendapatan per kapita Indonesia tercatat sebesar 4.140 dolar AS per tahun atau setara Rp 61,5 juta.

Menurut sumber Wikipedia, pada daftar 196 negara di muka-bumi tahun 2023 , NKRI berada pada urutan nomor 6 negara ber PDB terbesar, namun PDB perkapita NKRI 2022/2023 berada pada urutan ke 112 dari 192 negara.

Kekuatan militer NKRI berada pada urutan ke 13 , dalam rumpun 15 besar , dari 145 negara di muka bumi. Detik Sulsei, 2023, menyajikan artikel berjudul *Daftar 100 Ranking Militer Dunia 2023 Ranking Militer Indonesia Meningkat, Masuk Top 15 Dunia*, antara lain mengungkapkan bahwa peringkat militer dunia 2023 telah dirilis oleh situs pemeringkat militer dunia, Global Firepower (GFP). Lantas, bagaimana posisi kekuatan militer Indonesia? Di tahun 2023 ini, Global Firepower kembali merilis daftar ranking kekuatan militer negara-negara di dunia. Dalam data yang dirilis tersebut, Global Firepower mengurutkan daftar 145 negara berdasarkan kekuatan militernya. Global Firepower sendiri merupakan sebuah organisasi yang berfokus mengelola database dan menyediakan informasi tentang kekuatan militer berbagai negara di seluruh dunia. GFP membuat rangking militer dunia setiap tahun dengan menggunakan metodologi tertentu. Sejak tahun 2006 Global Firepower telah menyediakan data dan rangking kekuatan militer modern 145 negara di seluruh dunia. GFP menentukan perankingan dengan mengukur 60 aspek dan metodologi yang berbeda. Aspek yang diukur tersebut meliputi berbagai hal seperti jumlah unit militer, kondisi keuangan, hingga kemampuan logistik dan kondisi geografi suatu negara. Masing-masing aspek tersebut diperingkat untuk selanjutnya diurutkan untuk menentukan kekuatan militer secara umum. Dari Daftar 100 Ranking Militer Dunia 2023, NKRI berada pada nomor 13.

## WACANA EKONOMI KETENAGA-KERJAAN

Apa masalah perekonomian berpemerkerjaan-penuh (full employment economics)? Ramic Taher, 2018, dalam makalah berjudul *Why Aim for Full Employment?*, antara lain menjelaskan bahwa perekonomian ber-pemerkerjaan paripurna bertujuan mengurangi tekanan pada harga dan imbalan-kerja yang berisiko memicu inflasi, sehingga para ekonom suka akan cita-cita tingkat perekonomian ber-pemerkerjaan parak-paripurna. Pengangguran merupakan kesia-siaan SDM bangsa cq keakhlian anak-bangsa, berisiko meningkatkan kejahatan, memperbesar generasi nir-kerja dan generasi-nirsekolah, memperkecil sumber APBN Perpajakan. Di NKRI, belanja APBN belanja infrastruktur antara lain bertujuan memerangi pengangguran.

Tingkat pengangguran Indonesia berada pada posisi ke-59 dari 100 negara dalam daftar IMF, pengangguran 2023 sebesar 5,3%. Erwina Rachmi Puspapertiwi, 2023, dari KompasCom, menyajikan informasi bahawa Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang BPS lakukan pada Agustus 2022 menunjukkan, sebanyak 143,72 juta orang memiliki pekerjaan, atau naik 3,57 juta orang dibandingkan dengan Agustus 2021. Lulusan SMK Menjadi Pemasok Angka Pengangguran Tertinggi di Indonesia. Jumlah sebesar 143,72 juta penduduk memiliki pekerjaan versi BPS di atas tidak konsisten dengan data IMF yang menyatakan pengangguran 5,3%, bila menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk di Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Angka tersebut naik 1,05% dari tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Pada pertengahan 2022, jumlah penduduk di Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa.

IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3,2 persen pada 2022 menjadi 2,7 persen pada 2023, berperingkat terlemah sejak 2001. Perekonomian Indonesia 2022 tumbuh solid di angka 5,3%, lebih baik dari rerata global. Sepanjang 2022, pertumbuhan ekonomi NKRI tumbuh di atas 5% pada tiap triwulannya, berlatar belakang stabilitas konsumsi masyarakat didukung oleh efektivitas kebijakan penanganan pandemi Covid-19 dan inflasi yang terkendali.

Tingkat inflasi global diperkirakan menurun dari 8,8 persen pada 2022 menjadi 6,5 persen pada 2023, inflasi diprediksi kembali turun menjadi 4,1 persen pada 2024. Pada NKRI, secara tahunan, inflasi IHK Juli 2022 tercatat 4,94% (yoy), lebih rendah dari inflasi rata-rata global. Untuk keseluruhan tahun 2022, inflasi IHK diprakirakan lebih tinggi dari batas atas sasaran

Menurut data IMF yang dipetakan *Visual Capitalist*, Afrika Selatan diproyeksikan akan memiliki tingkat pengangguran tertinggi dibandingkan negara lainnya, diperkirakan mencapai 35,6 persen pada 2023, meningkat bila dibandingkan dengan data dari Departemen Statistika Afrika Selatan. Pada 2024, negara itu memiliki tingkat pengangguran sebesar 32,7 persen atau sama dengan 7,8 juta orang.

Sebaliknya, dari 100 negara di riset IMF, Thailand diprediksi memiliki tingkat pengangguran terendah pada 2023, diperkirakan hanya 1 persen warga Thailand yang menganggur., dibandingkan dengan periode 2022, angka tersebut menurun.

Sementara itu, tingkat pengangguran Indonesia berada pada posisi ke-59 dari 100 negara dalam daftar IMF. Indonesia diprediksi memiliki tingkat pengangguran sebesar 5,3 persen pada 2023, menurun dari tingkat pengangguran versi BPS sejumlah 5,86 persen per Agustus 2022. Pada tahun 2023 tersebut, 8,42 juta orang Indonesia tidak memiliki pekerjaan.

Berdasarkan data dari IMF, berikut ranking prediksi jumlah orang yang menganggur di setiap negara Asia Tenggara pada 2023. Brunei Darussalam (44 dunia): Tingkat pengangguran 6,8 persen. Filipina (58 dunia): Tingkat pengangguran 5,4 persen. Indonesia (59 dunia): Tingkat pengangguran 5,3 persen. Malaysia (74 dunia): Tingkat pengangguran 4,3 persen. Vietnam (97 dunia): Tingkat pengangguran 2,3 persen. Singapura (99 dunia): Tingkat pengangguran 2,1 persen. Thailand (100 dunia): Tingkat pengangguran 1,0 persen. Dalam laporan IMF, data tingkat pengangguran di Myanmar, Laos, Kamboja, dan Timor Leste tidak tersedia.

**Tingkat pengangguran NKRI pada 2023 sebesar 5.45 tergolong cukup baik di antara negara-negara dunia.** Sumber Kontak, 2023 , menyajikan data tingkat pengangguran berdasar Negara sebagai berikut.

Negara	Terakhir Sebelum Ini Referensi Satuan		
Singapura	1.9	1.8	2023-06 %
Swiss	1.9	1.9	2023-07 %
Jepang	2.7	2.5	2023-07 %
Korea Selatan	2.8	2.6	2023-07 %
Rusia	3	3.1	2023-07 %
Meksiko	3.1	2.7	2023-07 %
Amerika Serikat	3.5	3.6	2023-07 %
Belanda	3.6	3.5	2023-07 %
Australia	3.7	3.5	2023-07 %
Inggris Raya	4.2	4	2023-06 %
Arab Saudi	5.1	4.8	2023-03 %
Tiongkok	5.3	5.2	2023-07 %
Indonesia	5.45	5.86	2023-03 %
Kanada	5.5	5.4	2023-07 %
Jerman	5.7	5.7	2023-08 %
Kawasan Euro	6.4	6.4	2023-07 %
Argentina	6.9	6.3	2023-03 %
Prancis	7.2	7.1	2023-06 %
Italia	7.6	7.5	2023-07 %
Brazil	7.9	8	2023-07 %
India	8	8.5	2023-07 %
Turki	9.6	9.5	2023-06 %
Spanyol	11.6	13.26	2023-06 %
Afrika Selatan	32.6	32.9	2023-06 %

Inflasi NKRI tergolong terbaik di muka bumi. Sebagai artikel kerja sama harian Kompas dengan Kemendagri, Taja, 2023, Inflasi 4,33 Persen, Indonesia Peringkat 145 dari 186 Negara di Dunia , sumber PT Kompas Media Nusantara, antara lain mengungkapkan bahwa tren pengendalian inflasi Indonesia terus membaik. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat

Statistik (BPS), diketahui angka inflasi pada bulan April 2023 sebesar 4,33 persen,mebaik karena menurun dibanding bulan sebelumnya sebesar 4,97 persen.Berdasarkan data tradingeconomics.com per 2 Mei 2023, tingkat inflasi Indonesia berada di peringkat 145 dari 186 negara di dunia. Capaian itu juga menempatkan Indonesia di peringkat 8 dari 20 negara G20 dalam konteks inflasi terendah, sementara di tingkat ASEAN, Indonesia berada di peringkat 6 tingkat inflasi terendah. Berdasarkan data yang dihimpun dari rilis BPS per 2 Mei 2023, diketahui sejumlah daerah baik dari provinsi, kabupaten, dan kota mengalami kondisi inflasi dengan angka yang rendah. Inflasi terendah tingkat provinsi yakni Sulawesi Barat, Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo, DKI Jakarta, dan Banten, sementara untuk tingkat kabupaten, yakni Kabupaten Mamuju, Bulukumba, Sintang, Indragiri Hilir, dan Merauke, sedangkan kota dengan inflasi terendah yaitu Pangkal Pinang, Gunungsitoli, Jayapura, Gorontalo, dan Tangerang. Daerah dengan posisi inflasi tertinggi di tingkat provinsi yaitu Maluku Utara, Kalimantan Selatan, Jawa Timur, Sulawesi Utara, dan Sumatera Barat. Sementara itu, inflasi tertinggi untuk kabupaten yakni Kotabaru, Sumenep, Sikka, Mimika, dan Banggai, sedangkan untuk tingkat kota yaitu Tual, Surabaya, Ternate, Kendari, dan Kotamobagu.

Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, mengatakan **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia berperan penting dalam menyerap sebagian besar tenaga kerja perempuan yang ada di Indonesia.** Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, persentase perempuan yang bekerja di sektor informal, khususnya UMKM, sangat besar, serta memiliki peran signifikan dalam perekonomian dan sektor ketenagakerjaan. **Sebanyak 50 Persen pengusaha yang menjalankan UMKM adalah perempuan, sehingga merupakan kewajiban bagi kita semua untuk selalu mendukung UMKM yang menjadi penghidupan bagi sebagian besar masyarakat kita, khususnya kaum perempuan,** menurut Ida Fauziyah saat menjadi pembicara kunci Webinar Bincang Perempuan Pengurus Wilayah Fatayat Nahdlatul Ulama Jawa Timur, bertema "Bertahan di Tengah Badai Pandemi COVID-19 - UMKM Tangguh Indonesia Tumbuh" di Jakarta, Kamis (21/10/2021).

## **INDEKS KESENGSARAAN**

Steve Hanke, 2021, menyajikan artikel yang bila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi *Indeks Kesengsaraan Hanke 2020: Siapa yang Sengsara dan Siapa yang Bahagia?* , antara lain menjelaskan bahwa kondisi manusia terletak pada spektrum yang luas antara “sengsara” dan “bahagia.” **Dalam bidang ekonomi, kesengsaraan cenderung disebabkan oleh inflasi yang tinggi, biaya pinjaman yang tinggi, dan pengangguran. Cara jitu untuk mengurangi kesengsaraan tersebut adalah melalui pertumbuhan ekonomi.** Bila semua hal dianggap sama (*ceteris paribus*) , kebahagiaan cenderung berkembang ketika pertumbuhan kuat, inflasi dan suku bunga rendah, dan lapangan kerja berlimpah. Banyak negara mengukur dan melaporkan metrik ekonomi ini secara rutin. Membandingkannya, dari satu negara ke negara lain, dapat memberi tahu kita banyak hal tentang di belahan dunia mana orang-orang merasa sedih atau bahagia. Apakah Amerika Serikat, misalnya, lebih atau kurang sengsara dibandingkan negara-negara lain? Indeks Kesengsaraan Tahunan (HAMI) Hanke memberi kita jawabannya.

Indeks kesengsaraan pertama dibuat oleh ekonom Arthur Okun pada tahun 1960an untuk memberikan gambaran perekonomian yang mudah dipahami kepada Presiden Lyndon Johnson. **Indeks kesengsaraan yang asli adalah jumlah sederhana dari tingkat inflasi**

**tahunan suatu negara dan tingkat pengangguran.** Indeks ini telah dimodifikasi beberapa kali, pertama oleh Robert Barro dari Harvard dll.

Pembaruan terbaru – yang kini diperluas ke 156 negara – mengenai metrik kesejahteraan dilihat hanya dari kaca mata ilmu ekonomi

**Indeks kesengsaraan termodifikasi adalah jumlah pengangguran, inflasi, dan suku bunga pinjaman bank, dikurangi persentase perubahan PDB riil per kapita.** Angka yang lebih tinggi pada tiga elemen pertama adalah “buruk” dan membuat orang semakin sengsara. Angka “buruk” ini diimbangi dengan angka “baik” (pertumbuhan PDB riil per kapita), yang dikurangkan dari jumlah angka buruk tersebut. Skor Indeks Kesengsaraan Tahunan (HAMI) yang lebih tinggi mencerminkan tingkat kesengsaraan yang lebih tinggi.

HAMI adalah metrik sederhana yang dapat dipahami secara sekilas. HAMI tahun 2019 mencakupi 95 negara, tahun 2020 mencakupi 156 negara. Dalam tinjauan kami terhadap tabel tahun ini, mari kita mulai dengan tiga negara yang paling tidak menderita.

- Guyana mendapat penghargaan sebagai **negara yang paling tidak menderita** di dunia. Guyana [benar-benar terpukul oleh minyak](#), dan persentase perubahan PDB riil per kapita pada tahun 2020 melonjak sebesar 25,8 persen. Karena peningkatan besar dalam PDB riil per kapita di Guyana mewakili komponen “baik” dari HAMI dan dikurangkan dari tiga komponen “buruk” yang jauh lebih kecil, skor HAMI yang dihasilkan Guyana adalah negatif. HAMI negatif sama dengan kebahagiaan. Berikut perhitungan aritmatika untuk Guyana:  $HAMI = [Pengangguran (11,8\%) + Inflasi (1,0\%) + Suku Bunga Pinjaman Bank (9,7\%)] - Pertumbuhan PDB Riil (25,8\%) = -3,3$ .
- Taiwan telah membaik dan naik peringkat menjadi negara paling tidak menderita kedua di dunia pada tahun 2020. Berikut perhitungannya:  $HAMI = [Pengangguran (3,8\%) + Inflasi (0,1\%) + Suku Bunga Pinjaman Bank (2,5\%)] - Pertumbuhan PDB Riil (2,6\%) = 3,8$ .
- Qatar juga telah meningkatkan kinerjanya pada tahun 2020 dan kini menjadi negara ketiga yang paling tidak menderita di dunia. Berikut perhitungannya:  $HAMI = [Pengangguran (0,5\%) + Inflasi (-2,6\%) + Suku Bunga Pinjaman Bank (2,8\%)] - Pertumbuhan PDB Riil (-4,6\%) = 5,3$ .
- Venezuela menyandang predikat sebagai **negara paling menderita** di dunia pada tahun 2020, seperti yang terjadi pada lima tahun sebelumnya. Kegagalan negara minyak yang korup dan sosialis yang dipimpin oleh Presiden Nicolás Maduro telah didokumentasikan dengan baik. Namun di balik kerahasiaan yang disembunyikan Venezuela, terjadi perubahan signifikan pada komponen HAMI pada tahun 2020. Inflasi, meski masih tertinggi di dunia, turun dari 7.374 persen per tahun pada tahun 2019 menjadi 3.713 persen pada tahun 2020. Namun tingkat pengangguran juga meningkat. melonjak dari 24 persen pada tahun 2019 menjadi 50,3 persen. Suku bunga pinjaman bank dan pertumbuhan PDB riil per kapita pada tahun 2020 tetap sama dibandingkan tahun 2019. Berikut perhitungan menyedihkan Venezuela:  $HAMI = [Unemployment (50.3\%) + Inflation (3,713.3\%) + Bank-Lending Rate (33.1\%)] - Real GDP Growth (-30.9\%) = 3827.6$ .

Indeks Ksesensaraan<sup>1</sup> di cipta Arthur Okun tahun 1970 . Pada tahun 2022, keterpurukan tertinggi di alami Cuba yang mencapai 1.227, lalu Venezuela 774, 3 , dan Sudan 397,2.

Clay Halton, 2023, menyajikan artikel berjudul *Misery Index: Definition, Components, History, and Limitations*, sumber Investopedia, antara lain mengungkapkan bahwa Indeks Kesengsaraan adalah ukuran himpitan-ekonomis dirasakan dalam kehidupan manusia sehari-hari, antara lain karena ber-status nir-penghasilan ditambah tekanan tingkat-pengangguran kepada tingkat inflasi. Indeks Jentaka terpopularisasi pada tahun 1970 karena perkembangan stagflasi atau kombinasi inflasi & pengangguran.

Indeks Kesengsaraan berkomponen ganda , yaitu tingkat pengangguran dan tingkat inflasi. Tingkat pengangguran di ukur dari jumlah penganggur yang secara aktif mencari pekerjaan , dalam sebuah angkatan-kerja suatu bangsa, tidak termasuk (1) pensiunan yang masih-aktif bekerja apa-saja mencari nafkah dan (2) penganggur dalam angkatan kerja yang tak-mencari peluang untuk bekerja di lapangan-kerja. Inflasi tahunan diukur dari penurunan daya-beli mata uang tertentu suatu bangsa, terutama berbentuk kenaikan harga-harga umum barang konsumsi & kenaikan biaya-hidup ( *cost of living*). Dua komponen tersebut mempunyai hubungan terbalik, misalnya bila tingkat pengangguran menurun, maka inflasi meningkat.

**Indeks Kemelaratan = Tingkat Pengangguran Musiman Tersesuai + Tingkat Inflasi Tahunan ( *Misery index = Seasonally Adjusted Rate of Unemployment + Annual Inflation Rate* ).**

Para ekonom berasmusi bahwa pemerkerjaan-penuh (*full employment*) pada tingkat pengangguran-bangsa berada pada 4% sampai 5 % , maka itu Indeks-Kemelaratan berada pada kisaran 6 % sampai 7 %.

Bagi para ekonom, kesederhanaan Indeks Kesengsaraan menghasilkan keterbatasan indeks, antara lain bahwa

1. Indeks tersebut memiliki titik-butu ( *blind spot*) karena tak mencakupi penganggur tak-mencari kerja ,
2. inflasi rendah belum tentu menguntungkan bila diiringi deflasi bersifat stagflasi, penyebab kenaikan tingkat-pengangguran, harga-pasar ekuitas dan bisnis-properti/real-estat jatuh,
3. hubungan saling-pengaruh-mempengaruhi antara perubahan indeks-pengangguran dan ideks-inflasi tidaklah setara timbal-balik, ternyata perubahan 1% tingkat-pengangguran menyebabkan perubahan tingkat-inflasi lebih dari 1%,
4. indeks tersebut janganlah digunakan sebagai pengukur-tepat kesehatan-ekonomi ,
5. indeks tak mempertimbangkan faktor-faktor pertumbuhan-ekonomi , tak mengukur kinerja-ekonomi, karena (a) berbasis hanya pada data-kini, tanpa peduli (a1) ketidakpastian masa depan, (a2) daya-ubah ekspektasi-publik , (a3) stress dan kecemasan publik, (b) tingkat-pengangguran adalah indikator muncul-belakangan (*lagging indicator*) pada masyarakat optimis tak-seberapa terpengaruh situasi resesi dan *percaya badai pasti-berlalu*, (4) berbebagai bangsa menggunakan *indeks jentaka* hanya tatkala krisis/resesi ,bukan sepanjang-masa.

---

<sup>1</sup> Celaka, sengsara, sial, jentaka, nestapa

Artikel berjudul *Newer Versions of the Misery Index* , antara lain menyatakan bahwa (1) pada tahun 1999 Robert Barro memperbarui Indeks Kesengsaraan nan-ori buatan Okun dengan mencipta **Indeks Nestapa** Barro dengan menambah variabel (a) indeks-bunga pinjaman-konsumen, (b) beda antara PDB Aktual vs PDB Potensial, (2) Steve Hanke mengubah Indeks Nestapa Baro menjadi sebuah *indeks lintas-nasional, dengan penjumlahan Pengangguran, inflasi, suku-bnga pinjaman-perbankan, berkurang perubahan PDB aktual perkapita, untuk membuat perikat indeks-nestapa 156 negara-negara di muka-bumi*, dengan tampilan , tertinggi adalah Libya, terburuk adalah Cuba. Terdapat berbagai versi Indeks Nestapa antara lain versi Tom Lee cq **Indeks Kesengsaraan Bitcoin** dan **Indeks Kesengsaraan versi Bloomberg**.

Sebagai contoh, Indeks Kesengsaraan antar kabinet di AS adalah sebagai berikut.

Average Misery Index by U.S. President		
President	Term	Average
Joseph Biden	2021-present	10.85
Donald Trump	2017-2020	6.91
Barack Obama	2009-2016	8.83
George W. Bush	2001-2008	8.11
Bill Clinton	1993-2000	7.80
George H. W. Bush	1989-1992	10.68
Ronald Reagan	1981-1988	12.19
Jimmy Carter	1977-1980	16.26
Gerald Ford	1974-1976	16.00
Richard Nixon	1969-1974	10.57

Source: United States Misery Index<sup>11</sup>

Ahmet Mesut Buyuksarikulak, 2022, menyajikan artikel berjudul, *The Misery Indeks: An Evaluation on Fragile Five Countries*, antara lain menjelaskan bahwa evaluasi kinerja ekonomi dan kepuasan hidup rakyat 5 negara rentan ( yaitu Brazil, India, Indonesia, South Africa and Turkey) antara 2010-2021 menunjukkan bahwa Indonesia berkinerja terbaik, Turki dan Afsel terburuk.

*Kunci kemakmuran bangsa adalah sistem demokrasi kerakyatan dengan pemilu berkualitas tinggi , kesempatan kerja pengendalian inflasi & utang-negara dan GCG pemerintahan.* Sebagai kondisi 8 tahun lalu, Maria Rita Hasugian, 2015, menyajikan artikel Indonesia Masuk Daftar 15 Negara Paling Sengsara, antara lain mengungkapkan bahwa labar kurang mengenakan kembali datang menerpa perekonomian Indonesia yang terdapat pada daftar 15 negara yang paling sengsara, dimana Indonesia masuk dalam daftar tersebut dan berada pada posisi kunci atau 15. Seperti yang dilansir Telegraph, 3 Maret 2015, indeks kesengsaraan tersebut berujuk pada situasi perekonomian negara terutama dengan tingkat angka pengangguran dan inflasi. Penilaian tersebut pertama kali digagas oleh ekonom dari Universitas Columbia Arthur Melvin Oku yang mengatakan, tingginya angka pengangguran dan inflasi suatu akan membuat orang yang tinggal di negara tersebut berpotensi besar sengsara. Di urutan pertama indeks tersebut , Venezuela sebagai negara paling sengsara di dunia, Venezuela yang dulu berjaya dengan produksi minyaknya, diprediksi turun tujuh

persen. Tingkat inflasi tahunan Venezuela juga terhitung paling tinggi dengan 63,6 persen. Argentina pada peringkat kedua dengan prediksi penurunan pertumbuhan ekonomi 1,6 persen pada tahun 2015. Sedangkan Indonesia, diperkirakan hanya tumbuh 5,2 persen dengan tingkat indeks inflasi 8,36 persen. Thailand dan Malaysia. Kedua negara tersebut masuk ke dalam daftar 15 negara paling berbahagia. Thailand dipimpin oleh junta militer bercokol di posisi pertama, Malaysia menempati posisi ke-14 daftar negara paling bahagia..

Pada tahun 2023, inflasi NKRI 4,43 % tergolong terkecil di muka bumi, pengangguran 5,45 % tergolong cukup baik di antara negara-negara berkembang.

## STATISTIK PENGANGGURAN BERDASAR WILAYAH

Sebagai pulau mendominasi 60 % penduduk NKRI, 60 % PDB NKRI, Pulau Jawa mempunyai tingkat pengangguran tertinggi di NKRI. Pengangguran terbuka menurut Provinsi (Persen), 2022-2023 , dari sumber BPS menyatakan informasi sebagai berikut.

Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen)					
	2022			2023		
	Februari	Agustus	Tahunan	Februari	Agustus	Tahunan
ACEH	5,97	6,17	-	5,75	-	-
SUMATERA UTARA	5,47	6,16	-	5,24	-	-
SUMATERA BARAT	6,17	6,28	-	5,90	-	-
RIAU	4,40	4,37	-	4,25	-	-
JAMBI	4,70	4,59	-	4,50	-	-
SUMATERA SELATAN	4,74	4,63	-	4,53	-	-
BENGKULU	3,39	3,59	-	3,21	-	-
LAMPUNG	4,31	4,52	-	4,18	-	-
KEP. BANGKA BELITUNG	4,18	4,77	-	3,89	-	-
KEP. RIAU	8,02	8,23	-	7,61	-	-
DKI JAKARTA	8,00	7,18	-	7,57	-	-
JAWA BARAT	8,35	8,31	-	7,89	-	-
JAWA TENGAH	5,75	5,57	-	5,24	-	-
DI YOGYAKARTA	3,73	4,06	-	3,58	-	-
JAWA TIMUR	4,81	5,49	-	4,33	-	-
BANTEN	8,53	8,09	-	7,97	-	-
BALI	4,84	4,80	-	3,73	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	3,92	2,89	-	3,73	-	-
NUSA TENGGARA TIMUR	3,30	3,54	-	3,10	-	-
KALIMANTAN BARAT	4,86	5,11	-	4,52	-	-
KALIMANTAN TENGAH	4,20	4,26	-	3,84	-	-



**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi  
(Persen)**

Provinsi	2022			2023		
	Februari	Agustus	Tahunan	Februari	Agustus	Tahunan
KALIMANTAN SELATAN	4,20	4,74	-	3,95	-	-
KALIMANTAN TIMUR	6,77	5,71	-	6,37	-	-
KALIMANTAN UTARA	4,62	4,33	-	4,10	-	-
SULAWESI UTARA	6,51	6,61	-	6,19	-	-
SULAWESI TENGAH	3,67	3,00	-	3,49	-	-
SULAWESI SELATAN	5,75	4,51	-	5,26	-	-
SULAWESI TENGGARA	3,86	3,36	-	3,66	-	-
GORONTALO	3,25	2,58	-	3,07	-	-
SULAWESI BARAT	3,11	2,34	-	3,04	-	-
MALUKU	6,44	6,88	-	6,08	-	-
MALUKU UTARA	4,98	3,98	-	4,60	-	-
PAPUA BARAT	5,78	5,37	-	5,53	-	-
PAPUA	3,60	2,83	-	3,49	-	-
INDONESIA	5,83	5,86	-	5,45	-	-

Data 2011-2013 menggunakan Backcast dari Penimbang Proyeksi Komponen  
 Data 2018-2020 menggunakan Backcast dari Penimbang berbasis SUPAS 2015  
 1986-1998, penghitungan tanpa data Provinsi Timor Timor  
 Pada tahun 1995, Sakernas tidak dilaksanakan  
 Pada tahun 2000, tanpa Maluku  
 Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Adi ahdiat, 2023, menyajikan makalah berjudul *Awal 2023, Ada 7,9 Juta Pengangguran di Indonesia*, sumber Katadata, antara lain mengungkapkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah total angkatan kerja (penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja dan pengangguran). Adapun jumlah total angkatan kerja Indonesia pada Februari 2023 mencapai 146,62 juta orang, bertambah 2,61 juta orang dibanding Februari 2022. Kendati angka pengangguran Februari 2023 berkurang dari tahun lalu, jumlahnya masih lebih tinggi ketimbang sebelum pandemi.

Jika dibandingkan dengan posisi Februari 2019, jumlah pengangguran pada awal tahun ini bertambah sekitar 1,2 juta orang.

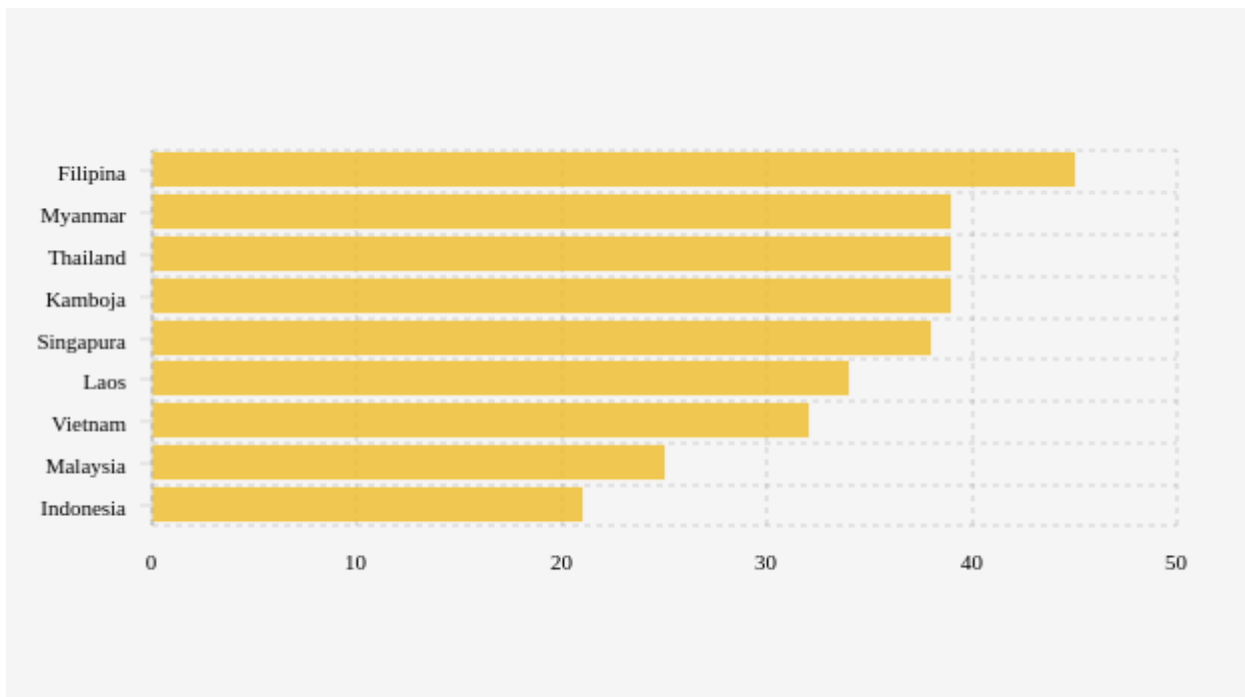
menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pada Februari 2023 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang, berkurang sekitar 410 ribu orang dibanding Februari 2022.

Data pengangguran ini mencakup empat kelompok penduduk, yakni:

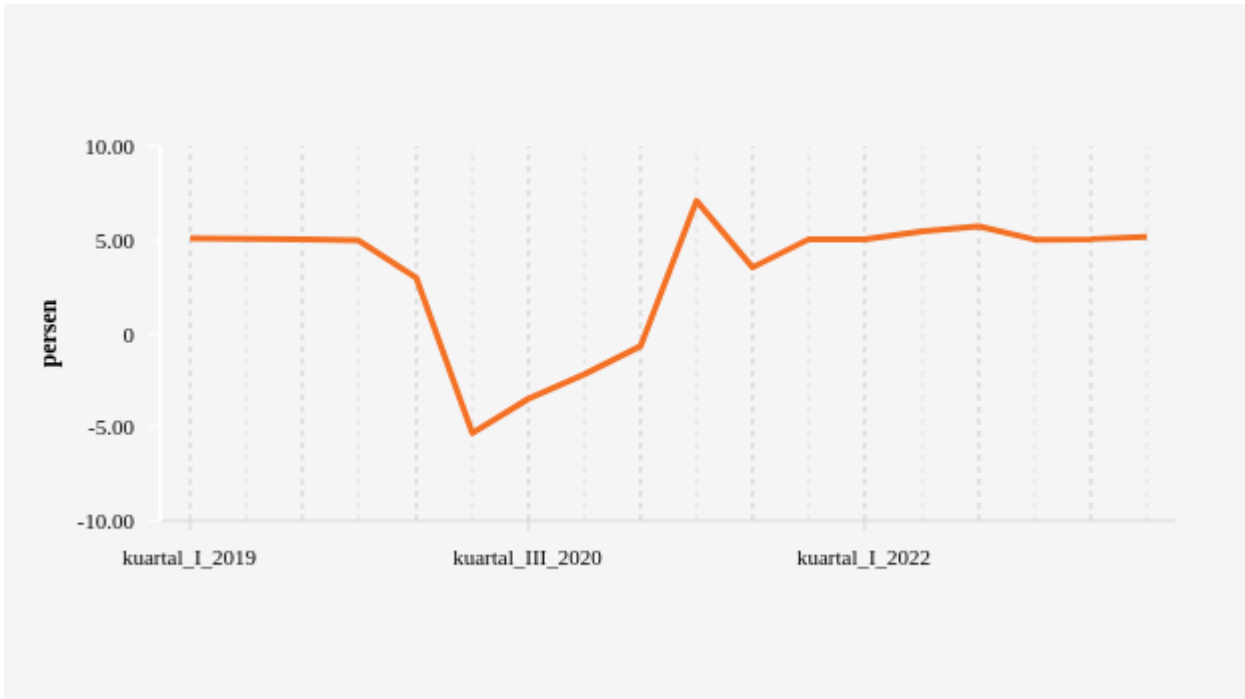
- Penduduk yang tak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan;
- Penduduk yang tak punya pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha;
- Penduduk yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan; dan
- Penduduk yang sudah punya pekerjaan, tapi belum mulai bekerja.

Kemudian Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2023 mencapai 5,45%, turun juga dibanding Februari tahun lalu yang masih 5,86%.

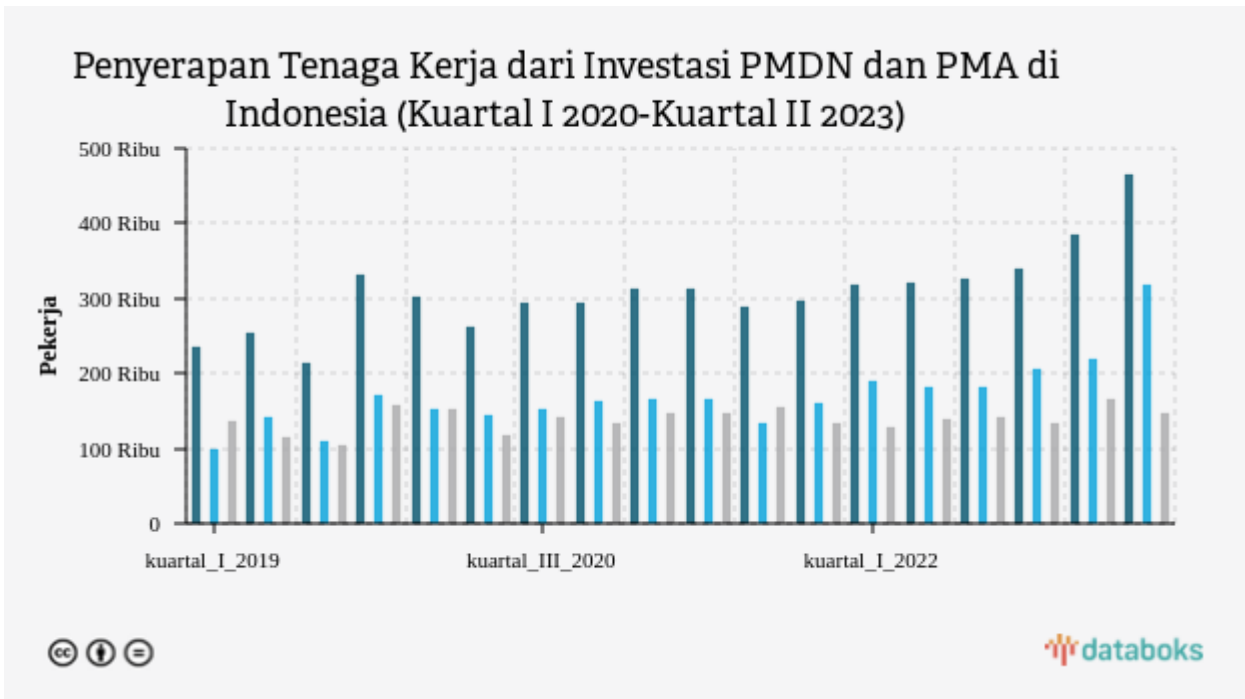
Data Terkait tekanan psikologis akibat kerja antar negara tampak sebagai berikut.



Statistik Pertumbuhan ekonomi 5.17 % pada Kuartal II tahun 2023 tampak sebagai berikut.



Penyerapan TK 2023 melampaui era pra-pandemi, tampak sebagai berikut.



Menurut sumber BPS, keadaan tenaga kerja adalah sebagai berikut.

- Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Februari 2023 sebanyak 146,62 juta orang, naik 2,61 juta orang dibanding Februari 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,24 persen poin.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 138,63 juta orang, naik sebanyak 3,02 juta orang dari Februari 2022. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum serta Aktivitas Jasa Lainnya, masing-masing sebesar 0,51 juta orang.

- Sebanyak 83,34 juta orang (60,12 persen) bekerja pada kegiatan informal, naik 0,15 persen poin dibanding Februari 2022.
- Persentase setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu mengalami penurunan, masing-masing sebesar 0,95 persen poin dan 0,33 persen poin dibandingkan Februari 2022.
- Jumlah pekerja komuter Februari 2023 sebesar 7,18 juta orang, naik sebesar 0,11 juta orang dibanding Februari 2022.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2023 sebesar 5,45 persen, turun sebesar 0,38 persen poin dibandingkan dengan Februari 2022.
- Terdapat 3,60 juta orang (1,70 persen) penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19. Terdiri dari pengangguran karena COVID-19 (0,20 juta orang); Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 (0,26 juta orang); sementara tidak bekerja karena COVID-19 (0,07 juta orang); dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 (3,07 juta orang).

Rata-Rata Upah Buruh adalah sebagai berikut.

- Rata-rata upah buruh pada Februari 2023 sebesar 2,94 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh dari Februari 2022 ke Februari 2023 naik 1,80 persen, dari 2,89 juta rupiah menjadi 2,94 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh laki-laki sebesar 3,23 juta rupiah dan rata-rata upah buruh perempuan sebesar 2,42 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh tertinggi berada di kategori Real Estat, yaitu sebesar 4,82 juta rupiah, sedangkan terendah berada di kategori Jasa Lainnya, yaitu sebesar 1,79 juta rupiah.
- Terdapat 11 dari 17 kategori lapangan pekerjaan dengan rata-rata upah buruh lebih tinggi daripada rata-rata upah buruh nasional.
- Rata-rata upah buruh berpendidikan universitas sebesar 4,46 juta rupiah, sedangkan buruh berpendidikan SD ke bawah sebesar 1,90 juta rupiah.
- Menurut kelompok umur, rata-rata upah buruh tertinggi sebesar 3,66 juta rupiah pada kelompok umur 50-54 tahun, sedangkan terendah sebesar 1,76 juta rupiah pada kelompok umur 15-19 tahun

## **PENGANGGURAN BERDASAR TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL**

Menurut BPS, jumlah pengangguran tampak sebagai berikut.

<b>PENDIDIKAN</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Diploma	6,966	4,260	2,605	1,593	974
SD	58,709	59,209	59,712	60,220	60,732
SMA	148,455	158,957	166,544	171,783	175,029
SMK	73,344	73,343	73,342	73,341	73,340
SMP	47,410	39,344	32,650	27,095	22,485
Universitas	48,204	53,973	60,434	67,667	75,766
Jumlah	383,088	389,086	395,287	401,699	408,326

**Sumber : BPS - Sakernas, 2013 – 2017, data diolah**

1. Penganggur terbuka menurut tingkat pendidikan yang mengalami penurunan angka cukup signifikan dengan persentase rata-rata adalah pendidikan Diploma sebesar 38,85%; pendidikan SD sebesar 29,40%; dan SMP sebesar 17,01%.
2. Penganggur terbuka menurut tingkat pendidikan yang mengalami kenaikan angka dengan persentase rata-rata adalah pendidikan Universitas sebesar 11,97%; dan Universitas sebesar 5,00%.
3. Penganggur terbuka dengan tingkat pendidikan SMK tidak mengalami kenaikan, namun mengalami penurunan hanya sebesar 1 poin.

## **FAKTOR PENYEBAB PENGANGGURAN**

Sumber Kompas.com , 2023, menyajikan artikel berjudul Skola Faktor Penyebab dan Dampak Pengangguran Kompas.com , menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab pengangguran adalah ketidakcocokan geografis

Penulis Revlina Octavia Artrisdianti , Editor Vanya Karunia Mulia Putri , dari lembaga KOMPAS.com , antara lain menyatakan bahwa: Pengangguran adalah angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan atau sengaja menganggur untuk bisa mendapat pekerjaan yang lebih baik. Seseorang dikatakan menganggur apabila sedang mencari kerja, diberhentikan dari pekerjaan, atau ingin bekerja namun tidak mendapatkannya.

Faktor penyebab pengangguran adalah

- Turunnya tingkat perekonomian negara .  
Daya beli masyarakat menyebabkan penumpukan barang di gudang, perusahaan mengurangi dan menghentikan kegiatan produksi bahkan memecat buruh.
- Perubahan struktur perekonomian.  
Perubahan struktur ini didominasi oleh peningkatan teknologi dalam industri. Saat ini sudah banyak pekerjaan yang dapat dilakukan dengan alat canggih dan hanya membutuhkan beberapa orang saja. Perubahan sektor pertanian ke sektor industri yang mengakibatkan buruh pertanian harus memiliki keterampilan industri agar bisa tetap bekerja.
- Kesulitan mencari dan melamar pekerjaan.
  - a. Kesulitan mencari dan melamar pekerjaan , antara lain karena pendidikan formal tidak/kurang memadai.
  - b. Faktor jarak antara tempat tinggal dan tempat kerja
  - c. Informasi kesempatan kerja atau lapangan kerja.
  - d. Budaya malas dan budaya memilih ( pemilih ) pekerjaan, antara lain budaya gengsi calon-pekerja ber gelar-sarjana.

Laudia Tysara, 2023, menyajikan artikel berjudul *15 Penyebab Pengangguran di Indonesia, Simak Macam-Macamnya* , sumber Liputan6.com, Jakarta , antara lain mengungkapkan antara lain bahwa bahwa penyebab pengangguran di Indonesia wajib dijadikan perhatian agar solusi bisa segera didapatkan, mengingat setiap tahun jumlah pengangguran di Indonesia terus mengalami peningkatan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2021 tercatat naik 1,82 juta jiwa dibanding periode sama tahun sebelumnya. Hal-hal yang menjadi penyebab pengangguran di Indonesia bukan

hanya kurangnya lapangan pekerjaan dan kurangnya permintaan pasar. Penyebab pengangguran di Indonesia dipengaruhi oleh kemampuan, keterampilan, dan keinginan belajar para calon pencari pekerjaan, teknologi menuntut calon pekerja atau pencari kerja yang lebih terampil.

**Sebuah penelitian pun mengungkapkan sebagian besar penyebab pengangguran berasal dari orang-orang yang hidup di bawah kemiskinan , sehingga APBN pendidikan bagi keluarga miskin amat penting.**

Penyebab Pengangguran di Indonesia :

1. Pencari Kerja Masuk Kembali ke Dunia Kerja. Mereka adalah orang-orang yang mengalami masa dalam hidup ketika mereka berhenti mencari pekerjaan. Penyebab pengangguran di Indonesia ini kasusnya cukup banyak dan alasannya beragam. Mereka bisa saja berhenti bekerja untuk membesarkan anak-anak, menikah atau merawat kerabat yang sudah lanjut usia.

2. Pindah Pekerjaan. Penyebab pengangguran di Indonesia adalah saat para pekerja pindah. Mantan para pekerja ini menganggur sampai menemukan posisi di tempat baru.

3. Pekerja Baru Memasuki Dunia Kerja. Penyebab pengangguran di Indonesia adalah saat pekerja baru memasuki dunia kerja. Ini termasuk siswa yang lulus dari sekolah menengah, perguruan tinggi atau program gelar yang lebih tinggi. Mereka mencari pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan kualifikasi pendidikan baru mereka, penyempitan opsi inilah yang menjadi penyebab pengangguran di Indonesia oleh kaum muda.

4. Kemajuan Teknologi. Kemajuan teknologi merupakan penyebab pengangguran di Indonesia. Ini bisa terjadi ketika komputer atau robot menggantikan pekerja. Sebagian besar pekerja ini membutuhkan lebih banyak pelatihan sebelum mereka dapat menguasai pekerjaan baru di bidangnya, dihindari pemberi kerja.

5. Imobilitas Pekerjaan. Penyebab pengangguran di Indonesia karena imobilitas pekerjaan mengacu pada kesulitan dalam mempelajari keterampilan baru. Biasanya keterampilan ini yang dapat diterapkan pada industri baru dan sesuai dengan perubahan teknologi.

6. Imobilitas Geografis. Penyebab pengangguran di Indonesia karena imobilitas geografis mengacu pada sulitnya berpindah daerah untuk mendapatkan pekerjaan. Pada NKRI seluas Eropa, daerah yang kurang berkembang dan domisili yang jauh dari lapangan pekerjaan , keterbatasan biaya untuk dapat mencoba peruntungan di luar daerah juga dapat menjadi masalah serius terkait angka pengangguran di Indonesia.

7. Perubahan Struktural Perekonomian. Perubahan kebijakan seperti minimum upah mengubah jumlah pekerja yang mampu dibayar oleh bisnis.

8. Penciutan pasar pemberi kerja , mereka harus memberhentikan pekerja. Bagi bola salju, bila tingkat pengangguran lebih tinggi maka permintaan konsumen semakin turun, itulah sebabnya mengapa terjadi siklus.

9. Ketidakseimbangan antara Pekerjaan dan Jumlah Tenaga Kerja. Penyebab pengangguran di Indonesia adalah adanya ketidakseimbangan antara pekerjaan dan jumlah tenaga kerja

yang meningkat setiap tahunnya, persaingan makin ketat di antara para *fresh graduate* maupun yang sudah berpengalaman membuat fenomena baru, lulusan pendidikan formal makin sulit mendapat pekerjaan formal.

10. Kemampuan Para Pencari Kerja yang Tidak Sesuai. Penyebab pengangguran di Indonesia adalah banyaknya kriteria para pencari kerja yang tidak sesuai dengan permintaan perusahaan. Perusahaan akan membutuhkan karyawan yang sesuai dengan kriteria kebutuhan pada posisi yang akan ditempati oleh para calon karyawan.

11. Kurangnya pendidikan formal berbasis keterampilan.

12. Tingkat Kemiskinan, keluarga miskin tak mempunyai dana untuk pendidikan formal.

13. Adanya PHK. Penyebab pengangguran di Indonesia adalah adanya pemutusan hubungan kerja atau PHK. Penyebab pengangguran di Indonesia karena PHK akan terjadi setelah berakhirnya kontrak kerja.

14. Pasar Global. Penyebab pengangguran di Indonesia adalah adanya persaingan di era pasar global, PMA cenderung menggunakan pekerja senegara.

## **UPAYA MENGURANGI PHK SEPIHAK**

Wila Wahyuni, 2022, menyajikan artikel berjudul *2 Upaya yang Bisa Dilakukan Jika Terjadi PHK Sepihak*, sumber 2023 Hak Cipta Milik Hukumonline.com, antara lain mengungkapkan bahwa upaya yang dapat dilakukan jika terjadi PHK sepihak adalah pekerja dapat mengajukan perjanjian bersama atau menyelesaikan perkara di Pengadilan Hubungan Industrial. Menurut UU No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, PHK sah ketika perusahaan dan pekerja sama-sama setuju.

- Perjanjian Bersama. Perjanjian bersama merupakan musyawarah mufakat para pihak yang bersengketa. Adanya perjanjian bersama mengartikan bahwa kedua belah pihak secara sukarela menerima dan menyetujui adanya pemutusan hubungan kerja dan nilai pesangon atau kompensasi terhadap pemutusan hubungan kerja yang tercantum di dalam perjanjian bersama. Perjanjian bersama yang sudah ditandatangani tetapi belum didaftarkan ke pengadilan tidak dapat dibatalkan atau diingkari oleh salah satu pihak. Hal ini karena perjanjian bersama mengikat para pihak bagai undang-undang. Perjanjian bersama pemutusan hubungan kerja yang memperjanjikan nilai pesangon atau kompensasi atas pengakhiran hubungan kerja yang nilainya tidak sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh ketentuan Pasal 156-169 UU No. 13 Tahun 2003 adalah sah menurut hukum yang sesuai dengan asas kebebasan berkontrak.
- Pengadilan Hubungan Industrial. Apabila kedua belah pihak belum menemukan kesepakatan melalui perjanjian bersama, maka perselisihan antara pengusaha dan pekerja dapat di bawa ke Pengadilan Hubungan Industrial. PHI berfungsi untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi antara pengusaha dan pekerja atau serikat pekerja.
- Selain menangani kasus PHK yang terjadi karena tidak adanya kesesuaian pendapat mengenai pengakhiran hubungan kerja yang dilakukan oleh salah satu pihak, PHI juga menangani kasus perselisihan hubungan industrial lainnya, yaitu mengenai perselisihan hak, perselisihan kepentingan, dan perselisihan antar serikat pekerja/buruh.

- Dalam PHI, prosedur yang disediakan biasanya melalui mediasi hubungan industrial atau konsiliasi hubungan industrial atau arbitrase hubungan industrial. Jika jalur ini tidak bisa ditempuh, maka dapat dimintakan untuk diselesaikan pada Pengadilan Hubungan Industrial.

## **PROGRAM KABINET MENDORONG KEWIRAUSAHAAN**

NKRI adalah sebuah negara ber kewirausahaan, dimana penduduk pengusaha memberi lapangan-kerja bagi penduduk-pekerja. Jumlah pengusaha berjenis wanita lebih besar dari jumlah pengusaha pria. Dari jumlah angkatan kerja 138,63 juta , jumlah pekerja-penuh-waktu 92,16 juta, jumlah penganggur 7, 99 juta, sebesar 64,2 juta pelaku usaha, sebanyak 37 juta UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan.

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, dengan kontribusi sebesar 60,51 persen bagi PDB, menyerap 96,92 persen tenaga kerja, serta menyumbang 15,65 persen ekspor non migas. Sebanyak 99% usaha-swasta didominasi oleh UMKM.

Badan Pusat Statistik ( BPS ) melaporkan pada Februari 2023 penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 83,34 juta orang (60,12 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 55,29 juta orang (39,88 persen).

**Menteri Pendidikan harus lebih gencar memasukkan Ilmu Kewirausahaan dan Laboratorium Praktik Kewirausahaan pada semua jenis pendidikan formal, sejak SD sampai S3.**

Aris Prasetyo, 2023, menyajikan artikel berjudul **Kewirausahaan Menjadi Solusi Atasi Pengangguran** , sumber Kompas Media Nusantara, menyatakan bahwa pandemi Covid-19 memberikan pukulan telak bagi perekonomian nasional dan dunia. Pengangguran bertambah. Namun, situasi ini justru memunculkan peluang baru untuk berwirausaha. Kewirausahaan bagi kelompok masyarakat usia muda merupakan solusi efektif mengatasi pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja yang berujung pada penyerapan tenaga kerja baru. Terdapat sejumlah faktor yang menjadi penghalang pengembangan potensi kewirausahaan di kalangan pemuda.

dadag , 2023, menyajikan artikel berjudul *Rasio Kewirausahaan Jadi Prasyarat Indonesia Menuju Negara Maju Tahun 2045* , sumber Pasar Dana, antara lain mengungkapkan bahwa Menteri Koperasi dan UKM (MenKopUKM), Teten Masduki mengatakan, rasio kewirausahaan menjadi prasyarat Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045 sehingga **Indonesia harus memiliki rasio entrepreneur, pengusaha, maupun wirausaha minimal sebesar 4 persen dari populasi penduduk.** MenKopUKM saat mewakili Presiden RI dalam acara Pelantikan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Barisan Muda Wirausaha Indonesia (BMWI) Periode 2023-2026 di Jakarta, Kamis (9/3) mengungkapkan, bahwa salah satu prasyarat menjadi negara maju adalah entrepreneur, bukan sekadar infrastruktur, pembangunan SDM, tapi **NKRI harus menyiapkan pengusaha-pengusaha yang unggul yang inovatif.** Sebagai pembanding Singapura berpenduduk 5 jutaan, pengusaha sudah mencapai 8,6 persen dari penduduk, sedangkan Malaysia maupun Thailand sudah di atas 4 persen, pada berbagai negara maju rata-rata sudah 10-12 persen.



Diperlukan mendorong keterlibatan BMWI untuk mendongkrak rasio kewirausahaan dalam negeri. Kurikulum Merdeka Belajar yang diinisiasi Kemendikbud Ristek, dinilainya tepat, karena mahasiswa lebih banyak melakukan magang daripada sekadar teori, sejak pertama masuk, mahasiswa sudah mampu membuat *bisnis plan*, sehingga ketika lulus bukan hanya punya ijazah tetapi bisnis pun sudah jalan. Sekitar 70 persen lebih anak muda DN dan Asia Pasifik sekarang tidak ingin menjadi pegawai baik pegawai pemerintah atau swasta, tapi mereka ingin jadi pebisnis. **Dalam upaya menyiapkan wirausaha sehingga mencapai 4 persen penduduk NKRI, tahun ini Pemerintah menargetkan bisa mencetak 1 juta entrepreneur baru.** Menjadi pengusaha kini relatif lebih mudah, karena segala ekosistem untuk pengembangan UMKM sudah disediakan Pemerintah, antara lain Undang-Undang Cipta Kerja (Ciptaker), kemudahan usaha sudah dilakukan sehingga diharapkan usaha informal bisa masuk ke kategori usaha formal berbentuk PT. Presiden Jokowi sudah mengintruksikan 30 persen kredit perbankan diperuntukkan bagi UMKM. Selanjutnya, ekosistem yang perlu disiapkan yaitu kebijakan afirmasi Pemerintah untuk membeli produk koperasi dan UMKM, **sebesar 40 persen anggaran pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dialokasikan untuk belanja barang KUMKM.** Masyarakat konsumen terus diimbau melalui gerakan nasional bangga buatan Indonesia (Gernas BBI) untuk memakai produk buatan sendiri. **Kabinet mendorong ekspor produk dalam negeri dan hilirisasi hasil-tambang & pertanian/perikanan**



sebagai dasar membangun nilai rupiah tangguh di tengah ekonomi dunia yang sedang mengalami inflasi tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang rendah.

Hana Wahyuti, 2023, menyajikan artikel berjudul *Jumlah Pengusaha RI Baru 4%, Idealnya 14% untuk Topang Perekonomian*, antara lain mengungkapkan bahwa **Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) diharapkan bersama pemerintah terus bersinergi untuk memberikan pelatihan dan pendampingan agar**

**lebih banyak entrepreneur muda yang lahir, karena entrepreneur muda saat ini baru berada di angka 4%, sedangkan untuk mengoptimalkan peningkatan perekonomian setidaknya butuh 14% pengusaha muda.** Menurut Ganjar, lahirnya lebih banyak entrepreneur muda juga untuk mencapai kemandirian ekonomi, khususnya ekonomi di daerah. Ganjar mengharapkan, Hipmi dengan kekuatan struktural dapat menjadi wadah generasi muda yang ingin menjadi pengusaha. **Sebagai informasi, jumlah wirausaha Indonesia masih sangat terbatas atau sekira 3,18%, jauh tertinggal dari berbagai negara Asean seperti Singapura 8,76%, Thailand 4,26% dan Malaysia 4,74%.**

Febi Novalius, 2023, menyajikan artikel berjudul *Jumlah Pengusaha di Indonesia Sedikit, Kalah Dibanding Malaysia dan Thailand*, sumber Okezone, antara lain menyatakan bahwa Himpunan Pengusaha KAHMI (Hipka) mendorong kaum muda atau milenial untuk memilih jalan menjadi entrepreneur. Pasalnya jumlah pengusaha atau pebisnis di Tanah Air masih sangat terbatas dan kalah bila dibandingkan negara Asean lainnya, mendorong kaum muda memilih jalan Entrepreneur sebagai jalur pengabdian kepada bangsa dan negara, jumlah wirausaha Indonesia masih sangat terbatas atau sekira 3,18%. Angka itu jauh tertinggal dari negara ASEAN yaitu Singapura 8,76%, Thailand 4,26% dan Malaysia 4,74%. Sebelumnya, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengungkapkan indikator menjadi negara maju

adalah banyaknya pengusaha di negara tersebut. Oleh karena itu, pemerintah tengah gencar untuk mencetak pengusaha-pengusaha baru. Lembaga dunia memprediksikan Indonesia di tahun 2045 menjadi 4 besar, dengan prasyarat untuk menjadi negara maju.

Liputan6.Com, 2021, menyajikan artikel berjudul *Rasio Pengusaha Perempuan Indonesia Masuk Terbanyak di Dunia*, antara lain menyatakan bahwa pemerintah mendukung UMKM Indonesia yang didominasi perempuan untuk memulihkan roda perekonomian. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional, dengan kontribusi sebesar 60,51 persen bagi PDB, menyerap 96,92 persen tenaga kerja, serta menyumbang 15,65 persen ekspor non migas. **Sebesar 99% usaha-swasta didominasi oleh UMKM, yaitu sebesar 64,2 juta pelaku usaha, sebanyak 37 juta UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan.** Kaum perempuan yang memang secara naluri memiliki keinginan untuk survive bagi keluarganya sehingga mendorong mereka menjadi *entrepreneur*, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. **Dibandingkan dengan rata-rata dunia, perempuan Indonesia memiliki rasio kepemilikan usaha yang lebih tinggi. Jumlah perempuan di Indonesia yang telah berwirausaha sebanyak 49 persen, dan perempuan yang ingin berwirausaha pada masa yang akan datang sebanyak 45 persen. Perempuan yang memanfaatkan teknologi digital juga cukup banyak, yaitu sekitar 35 persen dari seluruh penjualan online Indonesia. Diperkirakan baru sebanyak 24 persen UMKM yang telah menggunakan e-commerce dalam melakukan pemasaran produknya, potensi ekonomi digital di Indonesia diprediksi akan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp1.738 triliun.** Penggunaan telepon seluler di Indonesia sebanyak 345,3 juta unit, lebih besar dari jumlah populasi penduduk, pengguna internet aktif sebanyak 202,6 juta jiwa. Digitalisasi merupakan fenomena perekonomian baru karena pandemi COVID-19, fenomena ekonomi minim pertemuan tatap muka atau "*Less Contact Economy*" amat membantu naluri kewirausahaan lintas-lokasi-fisik di NKRI, antara lain memudahkan perdagangan antar pulau dan ekspor NKRI.

Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia adalah sebagai berikut. Sumber dpmptkp1, 2021, menyajikan artikel *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*, antara lain berupa:

1. Undang-Undang Cipta Kerja

Dari total keseluruhan jumlah UMKM di Indonesia, sebanyak 64,13 juta merupakan UMK yang masih berada di sektor informal sehingga perlu didorong untuk bertransformasi ke sektor formal. Indonesia masih memiliki kendala dalam perizinan yang rumit serta tumpang tindih antara regulasi di tingkat pusat dan daerah. Oleh karena itu Pemerintah berupaya mengakomodir permasalahan tersebut melalui penyusunan UU Cipta Kerja yang telah disahkan pada tahun 2020. Salah satu substansi yang diatur adalah mengenai kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan UMKM. Pemerintah berharap melalui UU Cipta Kerja, UMKM dapat terus berkembang dan berdaya saing.

2. Program PEN

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan salah satu program yang dicetuskan pemerintah untuk memulihkan ekonomi Indonesia akibat dampak Covid-19. Program ini juga merupakan respon pemerintah atas penurunan aktivitas masyarakat yang terdampak, khususnya sektor informal atau UMKM. Program ini

dibuat berdasarkan PP Nomor 23 tahun 2020 yang kemudian diubah menjadi PP Nomor 43 tahun 2020.

Sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memajukan UMKM, berikut merupakan rincian program PEN untuk UMKM, yaitu:

- Subsidi bunga/margin
- Belanja Imbal Jasa Penjaminan (IJP)
- Penempatan Dana Pemerintah di perbankan
- Penjaminan loss limit kredit UMKM
- Pajang penghasilan final UMKM ditanggung pemerintah
- Pembiayaan investasi kepada koperasi melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) koperasi UMKM
- Program Bantuan Presiden (Banpres) Produktif Usaha Mikro

### 3. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Upaya lain dari pemerintah untuk memajukan UMKM yaitu program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Adapun biaya jasa (suku bunga) atas kredit/pembiayaan modal kerja disubsidi oleh pemerintah. Tujuan KUR adalah untuk meningkatkan meningkatkan akses pembiayaan dan memperkuat permodalan UMKM.

### 4. Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI)

Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) merupakan salah satu program pemerintah sebagai upaya pemerintah untuk memajukan UMKM yang diluncurkan pada tahun 2020. Tujuan Gernas BBI yaitu mendorong national branding produk lokal unggulan untuk menciptakan industri baru dan tentunya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Melalui program ini, pemerintah mendorong pelaku UMKM untuk bergabung ke platform digital.

### 5. Perluasan Ekspor Produk Indonesia melalui ASEAN Online Sale Day (AOSD)

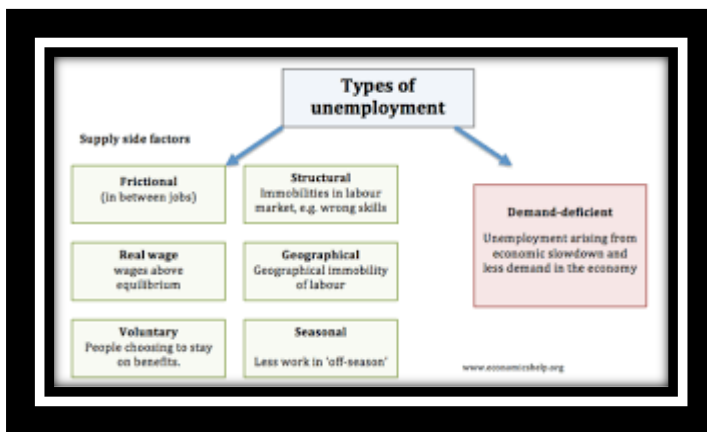
ASEAN Online Sale Day (AOSD) atau Hari Belanja Daring ASEAN merupakan acara belanja yang dilakukan secara serentak oleh platform niaga-elektronik di sepuluh negara ASEAN. AOSD diselenggarakan bertepatan pada hari ulang tahun ASEAN yaitu 8 Agustus sejak tahun 2020. Peserta AOSD adalah pelaku usaha di Kawasan ASEAN yang menyediakan barang dan jasa melalui Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). AOSD merupakan kesempatan bagi Indonesia untuk mempromosikan dan membangun citra produk lokal nusantara ke kancah ASEAN serta mendorong dan meningkatkan kegiatan ekspor produk Indonesia.

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat memajukan UMKM, meningkatkan jumlah UMKM di Indonesia dan tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan demikian, semakin banyak lapangan pekerjaan yang dibuka sehingga angka pengangguran dan kemiskinan di negeri ini dapat menurun.

Sumber Unair, 2023 , menyajikan artikel berjudul *Menolak Pengesahan UU Cipta Kerja, Mahasiswa Ilmu Politik Ikut Serta Dalam Demonstrasi*, antara lain mengungkapkan bahwa pada tanggal 12 April 2023 kemarin, sebanyak 54 mahasiswa Ilmu Politik Universitas Airlangga melakukan aksi demonstrasi dalam rangka penolakan UU Ciptaker yang baru saja disahkan oleh pemerintah. Dibawah naungan dari Divisi Advokasi dan Gerakan Politik HIMAPOL Unair, mahasiswa Ilmu Politik membawakan 5 tuntutan yaitu : (1) Perlu melakukan tinjauan kembali terhadap UU Cipta Kerja yang baru saja disahkan, (2) Pasal-pasal karet masih perlu dipertimbangkan untuk menghindari kecacatan, (3) Pemerintah perlu melibatkan partisipasi perwakilan tokoh masyarakat dalam perumusan UU dan RUU, (4) Mempertanyakan sikap DPR terhadap pengesahan UU Cipta Kerja, dan (5) Dikembalikan aturan AMDAL UU 32/2009.

## KESIMPULAN DAN PENUTUP

Wirausaha memberi pekerjaan dan upah bagi diri-sendiri dan karyawannya bila ada. Memilih jalan hidup sebagai karyawan profesional adalah baik. Kita sama tahu penghasilan pengemis dapat lebih tinggi dari indeks rerata gaji direktur korporasi, ojek adalah sebuah jenis kewirausahaan. Sejak kecil penulis berikrar tak-menjadi karyawan dan masuk daftar-gaji, sebuah kehidupan terpasung berisiko monoton: tiap hari-kerja harus hadir keja dan pulang



jam tertentu, melaksanakan *jobdisc* & melayani atasan , melaksanakan instruksi betentangan dengan nurani dan banyak berdoa berharap naik-jabatan/gaji. Bagi penulis, kebebasan dalam hidup adalah segala-galanya. , ketidakpastian masa depan mendebarkan menggairahkan. Dalam kehidupan nyata, tetap saja penulis harus jadi karyawan untuk memenuhi ketentuan wajib-kerja (WKS) sarjana lulusan akuntansi , menjadi

Dewan Audit OJK dan komisaris beberapa entitas. Sebagai karyawan WKS pada suatu bank pelat-merah, penulis juga memperoleh kebahagiaan profesional.

Kondisi dan kinerja ekonomi NKRI sekitar 2022-2023 cukup baik, bila dipandang secara relatif terhadap kondisi global dan kinerja negara lain pada aspek PDB, PDB perkapita, pengendalian inflasi dan kinerja mengatasi pengangguran. Pada pemeringkatan negara G20 , NKRI berada pada empat negara terbawah. Memerangi pengangguran adalah misi-abadi pemerintahan , karena pengangguran berdampak buruk bagi bangsa. Pembangunan semangat kewirausahaan dan etos-kerja merupakan agenda APBN nan-abadi setiap bangsa.

Pembangunan mental wirausaha dilakukan pada segala jenis dan tingkat dan jenis pendidikan formal serta dalam keluarga. Cita-cita para remaja tatkala menjadi dewasa, sekadar lulus PT dan menjadi PNS harus diperluas dengan pelatihan kewirausahaan berskala-nasional untuk menjadi wirausaha sejak dini, biasanya dengan ikut membantu misalnya membantu usaha ortu. Sebagian keluarga sadar-masa-depan anak-anaknya membentuk cita-cita anak-kandung, etos-belajar dan etos-kerja, bukan memberi dukungan hanya untuk kebutuhan sekolah , makan wajib, busana wajib, dokter dan transpor wajib, keluarga menghentikan uang saku/jajan (termasuk keluarga berada) apabila anak-kandung mencapai usia 17 tahun, sejak

dini mewajibkan pelatihan kewiraan cq membentuk keberanian melalui jualan online, olahraga lintas-alam, arung-jeram, bela-diri dan semacamnya, pelatihan intuisi dan kecerdasan sosial/kewirausahaan pada setiap makan-bersama dalam keluarga , hendaknya di tambah pelajaran/hobi catur pada usia pra-akil-baliq. Pemerintah , guru dan ortu bertugas memberi penerangan kerusakan masa-depan terkait jalan hidup nir-tujuan & nirdisiplin, malas, penakut, narkoba, pergaulan buruk, libido-sesat akibat polusi-sinetron & risiko hamil pranihah, risiko malas-sekolah, rentan-sosial pengantin-remaja nir-tempat tinggal , nir-penghasilan dan masuk lingkaran kemiskinan tak-berujung-pangkal.

Cetak biru meraih negara berpemerkerjaan-penuh (*full employment*) sebuah-bangsa juga meminta agar *posisi sosial anak-didik SLTA berkondisi prakerja hendaknya di rencanakan di muka* melalui program konsultasi karir dan pilihan jurusan pada perguruan-tinggi , terkait dinamika/perubahan sosial, lingkungan hidup dan teknologi, agar anak-didik SLTA mampu mem-positisikan diri sebagai bakalan pengusaha atau pekerja-profesional sesuai RPJPN 2025-2045 yang menetapkan lima kelompok industri prioritas. Pertama, industri berbasis sumber daya alam, meliputi industri berbasis agro (pertanian, perkebunan, kehutanan), industri berbasis hilirisasi tambang, serta industri berbasis sumber daya laut. Kedua, industri dasar, mencakup industri kimia dasar dan industri logam. Ketiga, industri berteknologi menengah-tinggi, termasuk industri perkapalan, industri kedirgantaraan, industri otomotif dan alat angkut, industri pertahanan, industri alat kesehatan, industri produk kimia dan farmasi, industri mesin dan perlengkapan, dan industri elektronik. Keempat, industri barang konsumsi berkelanjutan, yakni industri makanan dan minuman, industri tekstil dan produk tekstil, serta industri alas kaki. Kelima, industri berbasis inovasi dan riset, yaitu industri berbasis bio dan bioteknologi.

*Jakarta, 1 Juni 2024*